

jpnn.com Jabar > Jabar Terkini > Stok Beras Nasional Tembus 8 Juta Ton, Ahli Peringatkan Risiko 'Aging' dan Penurunan Nutrisi

Stok Beras Nasional Tembus 8 Juta Ton, Ahli Peringatkan Risiko 'Aging' dan Penurunan Nutrisi

at, 27 Februari 2026 - 17:30 WIB



Ilustrasi cadangan beras di gudang beras Bulog cabang Bogor di Jalan Raya Dramaga. Foto: Dok Pemkot Bogor.

jabar.jpnn.com, BOGOR - Isu ketahanan pangan kembali menjadi sorotan. Direktur SEAMEO Biotrop, Edi Santosa, mengingatkan bahwa melimpahnya stok beras nasional harus diimbangi dengan manajemen penyimpanan dan distribusi yang memadai agar kualitas dan kandungan nutrisinya tetap terjaga.

Edi menjelaskan bahwa beras memiliki masa prima yang relatif singkat jika disimpan lebih dari empat bulan tanpa pengelolaan optimal, kualitasnya akan menurun secara alami.

"Jika disimpan dalam empat bulan warnanya sudah berubah dari putih menjadi agak kuning. Perubahan warna itu menandai kualitasnya sudah turun. Makin lama disimpan, 'tenaganya' makin habis, tinggal tepung dan seratnya saja," ujarnya.

Baca Juga:

Setahun Menjabat Bupati Bogor, Harta Kekayaan Rudy Susmanto Naik Rp3,2 Miliar

Edi merujuk pada estimasi Perkumpulan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras Indonesia (Perpadi) tahun 2025 yang memperkirakan surplus beras dapat mencapai hingga 8 juta ton apabila panen berjalan baik.

Surplus tersebut dinilai sebagai capaian positif dalam program swasembada pangan subianto.

Sebut dapat menjadi bumerang apabila kualitas serta kadar air gabah yang terlalu tinggi saat di gudang yang tidak memenuhi standar.

Waluh! Mobil Operasional MBG Milik SPPG di Tajurhalang Bogor Raib Dicuri

TERPOPULER

PERIODE: 6 JAM 12 JAM 1 HARI 1 MINGGU



Timnas Putri Indonesia Dipermalukan Singapura 0-2, Mochizuki Minta Maaf



Letkol Teddy Jadi Sorotan pada Penutupan Dikreg LXVII Seskoad, Begini Kata Kasad



SIM Keliling Bandung Ini Kamis 4 Juni 2026



Prakiraan Cuaca Jabodetabek dan Jabar, Kamis 4 Juni 2026: Waspada Hujan Disertai Petir dan Angin Kencang

PERSIB



Respons Manajemen Persib Soal Salam Perpisahan Layvin Kurzawa



Dedi Mulyadi Jual Sapi demi Bonus Persib, Nominalnya Fantastis



Persib Wakili Indonesia di ACC Shopee Cup 2026/27

Ia menambahkan, konsumsi beras nasional saat ini didominasi beras medium sekitar 60 persen dan beras premium 40 persen.

Direktur SEAMEO Biotrop, Edi Santosa mengingatkan pemerintah bahwa kualitas beras bisa menurun kalau disimpan lebih dari empat bulan

1 2 3 Next Last »



Silakan baca konten menarik lainnya dari JPNN.com Jabar di [Google News](#)

TAGS [ketahanan pangan](#) [surplus beras 8 juta ton](#) [kualitas beras](#) [Seameo Biotrop](#)
[swasembada pangan](#) [Cadangan Beras Pemerintah](#) [cadangan beras nasional](#)

Powered by GliaStudios

Buka Komentar

BERITA TERKAIT

Diskanak Kuningan Usulkan 150 Titik Budidaya Ikan Bioflok untuk Ketahanan Pangan

Karawang Usulkan LP2B Seluas 86.170 Hektare, Perkuat Status sebagai Lumbung Padi Nasional

Komentar Santai Menteri LH Soal Film Pesta Babi

Melalui SSC 2026, Kodam III/Siliwangi dan Kementan Berikan Wawasan Ketahanan Pangan untuk Santri

Marak Salah Kaprah Kunyit Hitam di Indonesia, Peneliti Dorong DNA Barcoding untuk Akurasi

Pemkot Depok Matangkan Program Pertanian Modern di 11 Kecamatan, Dorong Ketahanan Pangan dan Ekonomi Warga

Kontak Kami

PT. Jaringan Pemberitaan Nusantara Negeriku
Graha Pena Jawa Pos Group Building, 11th floor
Jl. Raya Kebayoran Lama 12 Jakarta Selatan 12210
Phone : +62 21 5369 9607
Fax : +62 21 5365 1465
Saluran info & pengaduan : +62 818 6657 66 (WhatsApp)

Ikuti Kami



Download Aplikasinya



Copyrights © 2026. All rights reserved.

Tentang Kami • Pasal Sanggahan • Pedoman Media Siber • Privacy Policy • Iklan • Karier

> Baca selengkapnya